

PENGARUH PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK

Bella Utami¹, Dewi Koryati^{2*}

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sriwijaya

E-mail: bellapagaralam21@gmail.com¹⁾

dewikoryati@fkip.unsri.ac.id²⁾

Abstrak

Transformasi kurikulum nasional melalui Kurikulum Merdeka menekankan pengembangan kompetensi holistik, termasuk pembentukan karakter. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menjadi elemen utama dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, salah satunya karakter disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi P5 terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Indralaya Utara Tahun Ajaran 2024–2025. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data dikumpulkan melalui angket dan observasi, serta dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Instrumen penelitian diuji validitas, reliabilitas, normalitas, dan homogenitasnya untuk memastikan keabsahan data. Hasil analisis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,177 > 1,667$), yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara P5 dan karakter disiplin peserta didik. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Proyek P5 efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa, serta memberikan kontribusi positif terhadap penguatan pendidikan karakter dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: Perkembangan Karakter Disiplin, kurikulum Merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Abstract

The transformation of the national curriculum through the Kurikulum Merdeka (Independent Curriculum) emphasizes the development of holistic competencies, including character building. The Pancasila Student Profile Reinforcement Project (P5) serves as a key element in instilling Pancasila values, one of which is the character of discipline. This research aims to determine the effect of P5 implementation on the formation of disciplinary character among 11th-grade students at SMA Negeri 2 Indralaya Utara in the 2024–2025 academic year. The research method employed is quantitative with a causal-associative approach. Data were collected through questionnaires and observation, and analyzed using simple linear regression. Research instruments were tested for validity, reliability, normality, and homogeneity to ensure data validity. The analysis results showed a $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.177 > 1.667$), indicating a positive and significant influence between P5 and students' disciplinary character. Thus, the alternative hypothesis (H_a) was accepted, and the null hypothesis (H_o) was rejected. The conclusion of this study is that the P5 Project is effective in forming students' disciplinary character and contributes positively to strengthening character education in the implementation of the Kurikulum Merdeka.

Keywords: , Development of Disciplinary Character, Merdeka Curriculum, Pancasila Student Profile Reinforcement Project (P5)



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan bangsa, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik sesuai nilai-nilai Pancasila (Suryana, 2020). Hal ini selaras dengan (Herliana & Anugraheni, 2020), Sesuai dengan tujuannya, Pendidikan bertujuan untuk

menghasilkan lulusan yang tidak hanya berilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan dan karakter yang diperlukan untuk meraih prestasi. Menurut (Pratama et al., 2024) P5 dalam Kurikulum Merdeka adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang membekali peserta didik dengan kemampuan untuk mengenali potensi diri, mengembangkan diri secara terus-menerus, memahami diri sendiri, serta berkontribusi pada lingkungan sekitar melalui pemecahan masalah. Untuk menjawab tantangan tersebut, Kemendikbudristek mengembangkan Kurikulum Merdeka, yang salah satu komponennya adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebuah pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis proyek yang bertujuan membentuk karakter siswa sesuai nilai-nilai luhur bangsa (Pendidikan et al., 2022). Menurut (Dewi et al., 2025), Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) lebih dari sekadar penyampaian konsep teoretis Pancasila; program ini memfasilitasi peserta didik untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut secara praktis, sembari memperoleh pembelajaran karakter yang relevan dengan konteks waktu dan lingkungan mereka.

Menurut (Yuniardi, 2023), pelaksanaan Kurikulum Merdeka, khususnya program P5, berpotensi besar untuk meningkatkan daya saing pendidikan karena mampu membentuk karakteristik disiplin individu serta disiplin sosial di kalangan peserta didik. dalam konteks pendidikan, bukan hanya tentang kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga kemampuan mengelola diri, bertanggung jawab, dan memiliki komitmen terhadap tujuan. Pendapat (Kurniati et al., 2022) Kurikulum Merdeka Belajar memiliki tiga karakteristik utama yang membedakannya dari kurikulum sebelumnya. (1) kurikulum ini menempatkan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan utama dalam pembelajaran, dengan menggunakan metode proyek untuk mengembangkan keterampilan sosial-emosional siswa dan membentuk karakter yang kuat. (2) dengan menekankan pada materi inti yang esensial, kurikulum ini memungkinkan siswa untuk mendalami konsep-konsep kunci secara mendalam, sehingga mereka dapat menguasai kompetensi dasar yang diperlukan. (3) fleksibilitas yang tinggi dalam kurikulum ini memberikan kebebasan bagi guru untuk merancang pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi setiap siswa, dengan mempertimbangkan perbedaan individu dan konteks pembelajaran yang beragam. Sependapat dengan (Kahfi, 2022), kurikulum ini bertujuan mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki kepribadian yang mencerminkan tujuan pendidikan nasional Indonesia. Profil Pelajar Pancasila yang menjadi landasan Kurikulum Merdeka dengan membekali siswa dengan karakter dan kompetensi yang dibutuhkan, diharapkan mereka dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu membawa Indonesia menuju masa depan yang lebih cerah.

Menurut pendapat (Lestari, 2020), Kemajuan teknologi menghadirkan tantangan tersendiri dalam mempertahankan nilai-nilai etika. Membudayakan etika yang baik di tengah arus modernisasi bukanlah hal yang mudah. Dalam era globalisasi yang semakin maju, tantangan yang dihadapi oleh peserta didik juga semakin kompleks. Kecenderungan untuk mengabaikan nilai-nilai moral dan etika dapat mengakibatkan pembentukan karakter yang lemah. Oleh karena itu, P5 diharapkan mampu menjadi solusi dalam memperkuat karakter disiplin peserta didik. Selaras oleh pendapat (Manshur, 2019), pendidikan berperan krusial dalam membentuk karakter individu. Penanaman nilai-nilai kedisiplinan sejak dini akan menghasilkan generasi yang mampu mengatur diri dan berkontribusi positif bagi sesama. Menurut (Dole, 2021), disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter peserta didik yang berkualitas. Oleh karena itu disiplin salah satu pilar penting dalam pengembangan karakter, yang tidak

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga pada sikap dan perilaku siswa di lingkungan sosial.

Sejalan dengan semangat pendidikan karakter, beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 memiliki pengaruh positif terhadap karakter peserta didik. (Juliani & Bastian, 2021) dalam jurnal Universitas PGRI Palembang menyatakan bahwa implementasi P5 mampu mewujudkan pelajar yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat melalui kolaborasi guru, orang tua, dan masyarakat. Penelitian oleh (Hijran & Fauzi, 2023) juga menemukan bahwa pelaksanaan proyek P5 berdampak signifikan terhadap karakter pribadi siswa di Kota Pangkalpinang. Sementara itu, (Febriani, 2024) dalam Indo-MathEdu Intellectuals Journal menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari pelaksanaan P5 terhadap pembentukan karakter siswa SMP Negeri 2 Kubung. Kajian-kajian ini menegaskan pentingnya P5 dalam membentuk karakter siswa secara umum, meskipun belum secara mendalam menelaah aspek disiplin secara khusus di jenjang pendidikan menengah atas. Mengacu pada pendapat (Fawaid, 2017) pembentukan karakter adalah proses pembentukan kepribadian yang mendasari tindakan individu. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi kunci dalam membentuk individu yang bermoral

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, terlihat bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya membahas karakter secara umum atau karakter sosial-emosional, tanpa mengkhususkan pada karakter disiplin sebagai fokus utama. Selain itu, penelitian yang dilakukan masih dominan pada jenjang sekolah menengah pertama atau dalam konteks karakter yang bersifat luas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki novelty dengan mengangkat secara spesifik dimensi karakter disiplin dalam konteks pelaksanaan P5 di tingkat SMA, khususnya di SMA Negeri 2 Indralaya Utara, yang belum banyak dieksplorasi dalam kajian ilmiah sebelumnya. 12

Masalah yang melatar belakangi penelitian ini adalah hasil observasi awal di SMA Negeri 2 Indralaya Utara, di mana masih ditemukan peserta didik kelas XI yang kurang menaati aturan sekolah seperti datang terlambat, tidak mengenakan seragam dengan benar, hingga meninggalkan kelas tanpa izin. Permasalahan ini menunjukkan adanya tantangan dalam penerapan pendidikan karakter disiplin di lingkungan sekolah. Padahal, disiplin merupakan salah satu nilai kunci dalam membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan siap menghadapi tantangan global.

Penelitian ini mengusulkan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-asosiatif untuk menguji pengaruh pelaksanaan P5 terhadap pembentukan karakter disiplin. Data diperoleh melalui instrumen angket dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Melalui metode ini, penelitian dapat mengidentifikasi seberapa besar kontribusi nyata P5 terhadap kedisiplinan peserta didik, serta memberikan dasar empiris yang kuat untuk mendukung pengembangan kebijakan pendidikan karakter berbasis proyek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Indralaya Utara pada tahun ajaran 2024–2025. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan bukti empiris dan kontribusi teoritis terhadap upaya penguatan pendidikan karakter di era Kurikulum Merdeka, serta menjadi acuan bagi sekolah dalam mengoptimalkan pelaksanaan P5 sebagai sarana membentuk karakter disiplin yang kokoh dan berkelanjutan.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik. Rancangan penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan, mulai dari perencanaan dan penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Indralaya Utara tahun ajaran 2024–2025 yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah total 74 peserta didik. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan keterlibatan siswa dalam kegiatan Proyek P5 dan kelengkapan data yang diperlukan. Berdasarkan kriteria tersebut, terpilih 50 peserta didik sebagai sampel penelitian yang dianggap representatif untuk mengukur keterkaitan antara pelaksanaan P5 dan karakter disiplin.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner dengan variabel Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X) dan perkembangan karakter disiplin (Y) skala Likert Angket ini disusun berpodoman dengan indikator utama dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam (Kurikulum & Pendidikan, 2022) yakni : (1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berkhlak mulia, (2) Berkebinekaan global, (3) Bergotong royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, dan (6) Kreatif. Kemudian berdasarkan indikator karakter disiplin menurut (Prastika & Muhibbin, 2018), (Melati et al., 2021) yang mencakup kedisiplinan waktu, ketaatan terhadap aturan, tanggung jawab, dan kesiapan belajar. Selain itu, peneliti juga menggunakan lembar observasi non-partisipatif untuk mengamati perilaku disiplin peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran dan proyek P5 di sekolah. Instrumen yang digunakan telah divalidasi oleh validator, kemudian diuji coba pada kelompok kecil untuk mengukur validitas dan reliabilitasnya. Dari 50 butir angket yang disusun, diperoleh 43 butir pernyataan yang valid dengan nilai reliabilitas berdasarkan uji Cronbach's Alpha Taraf signifikansi = 0,05 atau 5% $r_{tabel} = 0,334$ Maka, diperoleh kesimpulan $r_{kk} \geq t_{tabel}$ atau $0,94 > 0,404$ sehingga angket bersifat (Reliabel) yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan.

Dalam menganalisis data hasil kuisioner dan observasi maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : 1, Menghitung Skor masing-masing indikator dari skala penilaian yang telah ditentukan 2, Menghitung hasil yang di peroleh dari hasil dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Setelah diberi skor maka diberikan kriteria sebagai berikut

Tabel 1. Kriteria Persentase Per Indikator kuisioner dan observasi Penelitian

Persentase	Kategori
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
≤ 54	Sangat Kurang Baik

(Ngurahrai et al., 2019)

Data dikumpulkan melalui penyebaran angket, observasi langsung di kelas, serta dokumentasi kegiatan sekolah. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis menggunakan uji statistik. Uji prasyarat yang dilakukan mencakup uji normalitas dengan metode Chi Square dan uji homogenitas menggunakan uji Bartlett. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis, digunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh P5 terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMA Negeri 2 Indralaya Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil pengkategorian angket Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Terhadap Perkembangan Skill Yang Dimiliki Oleh Siswa SMA Negeri 2 Indralaya Utara yakni:

Table 2. Hasil Angket Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Perkembangan karakter disiplin

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	32	64%
Baik	13	26%
Cukup	5	10%
Kurang	0	0,0%
Sangat Kurang Baik	0	0,0%

(Sumber: Data Primer, diolah April 2025)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwasanya pengaruh dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) terhadap perkembangan Karakter Disiplin yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 2 Indralaya Utara yang paling tinggi yaitu pada kategori sangat baik sebesar 64%. Pada kategori baik sebanyak 13 peserta didik dengan presentase sebesar 26% dan kategori cukup sebanyak 5 peserta didik dengan presentase sebesar 10%.

Kemudian berikut ini merupakan tabel yang berisi data kriteria hasil observasi yang telah dihitung sebelumnya :

Table 3. Presentase Kriteria Hasil Observasi

Kelas	Nilai Akhir	Kategori
XI 1	90,90%	Sangat Baik
XI 2	95,45%	Sangat Baik
Rerata	93,18%	Sangat Baik

(Sumber: Data Primer, diolah April 2025)

Berdasarkan penghitungan diatas, dapat dilihat selama penelitian yang telah dilaksanakan memiliki presentase rerata skor sebesar 93,18%. Presentase ini tergolong pada kriteria Sangat Baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian telah berlangsung dengan sangat baik. Peserta didik telah melaksanakan pembelajaran melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) sesuai dengan indikator penilaian sehingga berdampak pada perkembangan karakter disiplin yang dimiliki oleh peserta didik.

Adapun untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas regresi sederhana. Hasil uji prasyarat diuraikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Rumus	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}
Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5)	<i>Chi kuadrat</i>	42,23	67,505
Perkembangan karakter disiplin	<i>Chi kuadrat</i>	58,76	67,505

(Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $42,23 < 67,505$ dan uji normalitas data Perkembangan karakter disiplin diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $58,76 < 67,505$ artinya kedua data tersebut dinyatakan terdistribusi **normal**.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	N	Chi kuadrat hitung (X^2_{hitung})	Chi kuadrat tabel (X^2_{tabel})	Derajat kebebasan (dk)	Tingkat signifikansi (α)	Keterangan
Proyek penguatan profil pelajar pancasila dan Perkembangan karakter disiplin	98	0,506	3,84	1	0,05	$X^2_{hitung}(0,506) < X^2_{tabel}(3,84)$ (Homogen)

(Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data data Proyek penguatan profil pelajar pancasila dan Perkembangan karakter disiplin. Membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} dengan signifikansi = 0,05 dan derajat kebebasan = $k-1 = 2-1 = 1$, dan membuat keputusan $X^2_{tabel} = 3,84$ Karena $X^2_{hitung} = 0,506 \leq 3,84$ maka data berdistribusi **Homogen**.

Tabel 6. Ringkasan anova variabel X dan Y

Sumber variasi	Derajat kebebasan	Jumlah kuadrat	Rerata jumlah kuadrat (RJK)	f_{hitung}	f_{tabel}
Total	50			0,03	1,94
Regresi (a)	1	289560,5	289560,5		
Regresi a b	1	2157,93285	2157,93285	$f_{hitung} \leq f_{tabel}$ atau $0,03 \leq 1,94$	
Residu tuna	48	1010,57	21,05		
Cocok galat	18-2=16	209,99	25,11		yang artinya data berpola linear
	50-18=32	803,58			

(Sumber : Data Primer, diolah 2025)

Berdasarkan hasil perhitungan uji linear regresi sederhana data Proyek penguatan profil pelajar pancasila dan Perkembangan karakter disiplin. f_{tabel} dengan dk pembilang

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

16 dan dk penyebut $n-2$ diperoleh nilai sebesar 1,94 sehingga secara statistik $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ atau $0,03 \leq 1,94$ yang artinya data berpola linear.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi pearson product moment, koefisien determinan, dan uji-t yang telah dirumuskan, Hasil uji hipotesis diuraikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 8. Hasil uji korelasi pearson product moment

Hubungan antar variabel	Koefisien Korelasi (r)	Tingkat hubungan	Interpretasi
X dan Y (P5 dan karakter disiplin)	0,4161	cukup	P5 mempengaruhi perkembangan karakter disiplin

(Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan perhitungan, dihasilkan nilai korelasi positif sebesar 0,4161. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r (koefisien korelasi), maka tingkat hubungan antara P5 dalam mempengaruhi perkembangan karakter disiplin berada pada kategori cukup dalam rentang 0,40 - 0,59999 dengan nilai r sebesar 0,4161.

Tabel 5. Hasil Uji koefisien determinan

Variabel independen (X)	Variabel dependen (Y)	Koefisien korelasi (r)	Koefisien determinan (R^2)	Persentase kontribusi (%)
Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5)	Perkembangan karakter disiplin	0,4161	0,1731	17,31%

(Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil perhitungan, kontribusi Perkembangan Karakter Disiplin (Variabel X) terhadap perkembangan karakter disiplin (Variabel Y) adalah sebesar 17,31%. Ini mengindikasikan bahwa P5 berperan dalam menyumbangkan sekitar 17,31% variasi dalam perkembangan karakter disiplin. Sementara itu, faktor-faktor lain di luar P5 menyumbang sebesar 82,69% terhadap perkembangan karakter disiplin peserta didik.

Tabel 9. Hasil Uji-t

Variabel independen (X)	Variabel dependen (Y)	t_{hitung}	t_{tabel}	Derajat kebebasan (dk)	Tingkat signifikansi (α)	Keputusan hipotesis	interpretasi
Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5)	Perkembangan karakter disiplin	3,172	1,667	n-2=48	0,05	Ho ditolak Ha diterima	Terdapat pengaruh signifikansi terhadap perkembangan karakter disiplin

(Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan analisis data, nilai t hitung yang diperoleh adalah 3,172. Mengacu pada kriteria pengujian dengan tingkat kesalahan 5%, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel}

sendiri, dengan derajat kebebasan $dk=n-2$ sebesar $50-2=48$ adalah 1,667. Dengan demikian, $3,172 > 1,667$ yang mengkonfirmasi penerimaan H_a dan penolakan H_o . Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap perkembangan karakter disiplin peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Indralaya Utara.

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang disajikan dalam analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila (P5) melalui kurikulum Merdeka memiliki pengaruh yang positif terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMA Negeri 2 Indralaya Utara. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh (Febriani, 2024) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari program tersebut terhadap karakter siswa, khususnya dalam aspek disiplin. Selain itu, penelitian oleh (Hijran & Fauzi, 2023) juga menegaskan bahwa proyek Profil Pelajar Pancasila mampu meningkatkan moral dan nilai-nilai pribadi siswa secara signifikan.

Dari analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pembinaan karakter disiplin melalui P5 tidak hanya memberikan manfaat akademik tetapi juga membentuk siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan taat terhadap aturan. Peran serta partisipasi aktif dari semua pihak, termasuk guru dan lingkungan sekolah, sangat berpengaruh dalam keberhasilan program ini. Lebih jauh, keberhasilan ini menunjukkan bahwa penerapan Profil Pelajar Pancasila dapat menjadi solusi strategis dalam menanamkan karakter positif dan meningkatkan kedisiplinan siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Juwandi et al., 2023) juga menguatkan bahwa adanya implementasi pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila berkontribusi positif terhadap peningkatan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Pamarayan. Mereka menyatakan bahwa siswa yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan tingkat kedisiplinan, yang terlihat dari ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kepatuhan terhadap aturan kelas, serta sikap hormat terhadap guru dan teman sebaya. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan belajar dan proyek dapat membangun kesadaran akan pentingnya disiplin sebagai bagian dari karakter moral dan sosial peserta didik

Namun demikian, dalam pelaksanaan P5 tersebut, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh pendidik, seperti penyesuaian kegiatan dengan tingkat kedisiplinan dan keterampilan peserta didik. Selain itu, fasilitas serta pendukung lain juga sangat penting agar peserta didik dapat mengembangkan karakter disiplin secara optimal, baik melalui peningkatan norma internal maupun eksternal.

Selain fokus utama pada pengaruh P5 terhadap karakter disiplin, penelitian ini hanya memfokuskan pada satu variabel pengaruh saja dan jumlah responden yang digunakan terbatas, yaitu sebanyak 50 peserta didik kelas XI. Maka dari itu, perlu adanya penelitian lanjutan yang melibatkan variabel-variabel lain seperti motivasi, lingkungan belajar, dan faktor eksternal lainnya yang turut memengaruhi karakter disiplin peserta didik.

Kendala yang dihadapi selama penelitian ini meliputi keterbatasan waktu Selain itu, tantangan lain muncul saat penyebaran angket, di mana beberapa peserta didik tidak merespon secara maksimal, memaksa peneliti melakukan follow-up secara berkala agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan responde serta menambah variabel lain yang turut berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data secara kuantitatif dan uji prasyarat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMA Negeri 2 Indralaya Utara. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel, yaitu ($3,172 > 1,667$), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh P5 terhadap karakter disiplin peserta didik dapat diterima. Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa variabel P5 memberikan kontribusi terhadap peningkatan karakter disiplin peserta didik secara signifikan.

Sebagai upaya peningkatan efektivitas program P5, disarankan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan durasi waktu yang lebih panjang untuk memberikan kesempatan peserta didik menginternalisasi nilai-nilai disiplin dengan lebih mendalam. Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai agar proses pelaksanaan P5 berjalan optimal dan mampu mendukung perkembangan karakter peserta didik secara menyeluruh. Selain itu, pengamatan dan evaluasi terhadap perkembangan karakter disiplin tidak hanya dilakukan dari aspek akademik semata, tetapi juga meliputi aspek afektif dan psikomotor, sehingga dapat menggambarkan secara menyeluruh perubahan karakter peserta didik akibat pelaksanaan P5. Pihak sekolah dan guru diharapkan lebih kreatif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. M. W. A., Yudana, I. M., & Sanjaya, D. B. (2025). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Peserta Didik. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2376–2385.
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh pendidikan karakter terhadap kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675–3688.
- Fawaid, M. M. (2017). Implementasi tata tertib sekolah dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa. *Jurnal Civic Hukum*, 2(1), 9.
- Febriani, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(5), 5996–6005.
- Herliana, S., & Anugraheni, I. (2020). Pengembangan media pembelajaran kereta membaca berbasis kontekstual learning siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 314–326.
- Hijran, M., & Fauzi, P. (2023). Proyek Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Pribadi Siswa di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 796–804.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan Pelajar Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138–151.
- Kurikulum, B. S., & Pendidikan, A. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,*

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

- Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model proses inovasi kurikulum merdeka implikasinya bagi siswa dan guru abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 408–423.
- Lestari, C. (2020). Peran Guru dan Perilaku Etis Murid Taman Kanak-Kanak. *COMMENTATE: Journal of Communication Management*, 1(2), 222–234.
- Manshur, A. (2019). Strategi pengembangan kedisiplinan siswa. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 16–28.
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar pada masa pembelajaran daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071.
- Ngurahrai, A. H., Fatmaryanti, S. D., & Nurhidayati, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Mobile Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Radiasi : Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 12(2), 76–83. <https://doi.org/10.37729/radiasi.v12i2.55>
- Pendidikan, B. S. K. D. A., Kebudayaan, R., & Indonesia, T. R. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi*.
- Prastika, M. D. W., & Muhibbin, A. (2018). *Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Di SMA Negeri 1 Andong Kabupaten Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pratama, R. T., Hasanah, N., Syawaludin, S., Nizar, N., & Mustafiyanti, M. (2024). Praktek Pembuatan Konsep P5 Dalam Kurikulum PAI. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(2), 203–208.
- Ronni Juwandi, Enday Nurmahdiah, Fahmi Fakhruddin, Sarinah Sarinah, Lidaeni Ihsani, & Harfi Nurachman. (2023). Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pengembangan Nasionalisme Peserta Didik di Sekolah. *Simpati*, 1(4), 201–212. <https://doi.org/10.59024/simpati.v1i4.475>
- Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, 14(1).
- Yuniardi, A. (2023). Implementasi P5 Dengan Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Peserta Didik Pada Pkbm. *Proceeding Umsurabaya*.